BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendampingan pemanfaatan asset dilakukan di Desa Kedung Papar, dengan rentan waktu 1,5 bulan. Desa Kedung Papar secara administratif bagian dari wilayah Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, dimana letak geografisnya berbatasan langsung dengan Kecamatan Mojoagung. Keberadaan asset masyarakat menjadi alat untuk memberdayakan mereka, sedangkan masyarakat yang menjadi subyek dalam pendampingan ini. Asset yang menjadi perhatian bagi fasilitator yaitu berupa barang bekas yang ada di lingkungan rumah masyarakat. Dimana asset tersebut memiliki banyak manfaat bagi masyarakat apabila terdapat penanganan yang tepat dan benar.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan berbasis asset yang lebih di kenal dengan *Asset Based Community Develompemt* (ABCD), mengutamakan asset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk digunakan sebagai alat untuk memberdayakan mereka sendiri. Pendekatan yang dilakukan didasarkan pada apa yang mereka dimiliki. Kita melihatnya dengan *Pentagonal Asset*, mulai dari asset fisik, asset lingkungan, asset manusia, asset ekonomi, dan asset manusia. Dari semua asset-aset tersebut dimiliki oleh masyarakat. Kemudia dari adanya asset-aset tersebut digunakan untuk memberdayakan masyarakat. Kedudukan masyarakat sebagai subyek sangat penting dalam proses pendampingan ini, dimana merekalah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberdayakan diri mereka sendiri, sedangkan kedudukan fasilitator sendiri sebagai pendamping membantu masyarakat yang membuka jalam bagi masyarakat untuk membuka pikirannya *(Mindset).*

Membuka dan membangun pola pikir masyarakat sangat penting dilakukan oleh fasilitator dalam suatu pemberdayaan. Dengan pola pikiran yang telah berubah diharapkan mampu memberikan jalan untuk menuju kepada suatu perubahan yang bermanfaat bagi mereka sendiri. Kemandirian juga harus ditanamkan kepada masyarakat bahwa tidak selamanya mereka harus bergantung kepada orang lain. Selanjutnya masyarakat harus melakukan perubahan tersebut secara berkelanjutan *(Sustainablility)*, bila fasilitator sudah melepas tanggung jawabnya kepada masyarakat.

Perubahan pola pikir masyarakat merupakan awal dari proses mengetahui aset dan potensi yang banyak yang belum diketahui oleh masyarakat tersebut. Setelah mengetahui potensi dan aset yang dimiliki maka, masyarakat mulai berfikir untuk memanfaatkan potensi yang ada untuk pemberdayaan masyarakat. Perubahan pola pikir berawal dari seringnya intensitas ketemu dan membicarakan sebuah hal yang ada diwilayahnya sehingga secara tidak langsung pendamping menggiring pemikiran masyarakat untuk memikirkan wilayahnya juga. Selain wawancara proses FGD juga termasuk membangun pola pikir masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Masyarakat memiliki daya dan upaya untuk membangun kehidupannya sendiri.
2. Masyarakat mempunyai pengetahuan dan kearifan tersendiri dalam menjalani kehidupannya secara alam tidak bergantung dengan pancaroba.

Proses pemberdayaan ini sejatinya mampu terus berjalan, meskipun tanpa adanya pendamping atau fasilitator yang menuntunnya, apabila fasilitator terus menerus mendampingi mereka, maka akan menciptakan ketergantungan. Dari hasil diskusi yang didapat tidak mencakup semua masyarakat, hanya mereka yang memiliki pemikiran yang sama dengan apa yang diharapkan. Alasan yang mereka keluarkan bahwa umtuk proses pengolahan barang bekas sangat bermanfaat bagi lingkungan dan bisa menjadi tambahan ekonomi mereka, sehingga mereka mampu mengoptimalisasikankeahlian mereka untuk suatu kegiatan yang bermanfaat bagi mereka dan lingkunan. Pemikiran yang berbeda menjadi pemandangan yang sewajarnya yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. bahwa setiap masyarakat memiliki keinginan yang berbeda dan mendapat suatu keputusan bersama dalam memanfaatkan barang bekas tersebut untuk bisa dioptimalkan dalam melestarikan dan menjaga lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rekomendasi

Proses pendampingan ini dilakukan oleh pendamping baik dari mahasiswa, pemerintah, atau lembaga – lembaga yang bisa menjadikan masyarakat yang lebih maju. Proses pendampingan dari semua pihak bisa menjadikan masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang lebih memikirkan realita sosial yang terjadi diwilayahnya. Pendampingan dari semua pihak juga bisa memfasilitasi ketrampilan / skill yang dimiliki oleh masyarakat untuk bisa dikembangkan sehingga masyarakat bisa hidup mandiri dengan potensi yang dimiliki jadi masyarakattersebut bisa lebih sejahtera.

Proses pendampingan untuk masyarakat sebaiknya menggunakan komunikasi yang biasanya dipakai sehari – hari oleh masyarakat diwilayah tersebut. penggunakan komunikasi yang dipakai oleh komunitas dampingan menjadikan suasana dalam proses pendampingan menjadi suasana yang nyaman bagi kedua pihak sehingga pendampingan bisa maksimal. Komunikasi sangat perlu dalam proses pendampingan karena komunikasi merupakan kunci awal masuk kepada komunitas yang akan didampingi. Apabila komunikasi awal kita baik maka selanjutnya dalam proses pendampingan akan berjalan dengan baik serta sebaliknya.

Bagi mahasiswa pendampingan ini bisa dipakai rujukan untuk pendampingan yang berbasis pemanfaatan aset / potensi yang dimiliki komunitas. Pendampingan ini memakai metode pendampingan ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendampingan ini sangat bermanfaat untuk digunakan dalam poses pendampingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dengan melihat potensi yang dimiliki maka akan termotivasi untuk merubah agar lebih baik lagi dengan potensi yang dimilikinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id